

Buya Syafii:

Penyerangan di Gereja Santa Lidwina Bedog Melukai Indonesia

[Kontributor Yogyakarta, Wijaya Kusuma](#)

Kompas.com - 11/02/2018, 13:43 WIB



Gereja Santa Lidwina Bedog Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping di pasang garis polisi, Minggu (11/2/2018). (KOMPAS.com / Wijaya Kusuma)

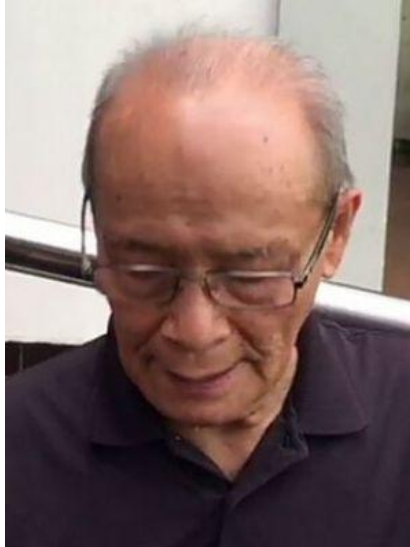
YOGYAKARTA, KOMPAS.com - Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah [Syafii Maarif](#) menyesalkan kejadian [penyerangan](#) di gereja Santa Lidwina Bedog, Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Sleman, [Yogyakarta](#), Minggu (11/02/2018) pagi. Buya memandang penyerangan Gereja Santa Lidwina adalah aksi yang biadab.

Pasca kejadian penyerangan, Syafii langsung mengunjungi lokasi kejadian. Kebetulan, lokasi kejadian dengan kediamannya tidak terlalu jauh. Dia pun menyesalkan aksi penyerangan tersebut.

"Sangat menyesalkan. Ini sangat melukai Indonesia," ujar Syafii Maarif saat di gereja Santa Lidwina Bedog Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping, Minggu (11/02/2018).

Baca juga : [Sedang Misa, Pastor dan Umat Gereja St Lidwina Sleman Diserang](#)

Syafii menegaskan penyerangan gereja Santa Lidwina merupakan aksi yang biadab. Syafii meminta Polisi untuk mengusut tuntas aksi penyerangan ini.



Buya Syafii Maarif saat di Gereja Santa Lidwina (KOMPAS.com / Wijaya Kusuma)

"Ini biadab. Ini harus dicari betul siapa sebenarnya orang ini, saya percaya Polisi bisa bergerak cepat mengungkap ini," ungkapnya.

Dia mengungkapkan selama ini Yogyakarta dalam kondisi aman. Aksi penyerangan ini, lanjutnya, mungkin saja untuk menciptakan suasana Yogyakarta tidak aman.

Baca juga : [Polisi Tangkap Pelaku yang Lukai Romo Prier dan Umat di Gereja St Lidwina](#)

"Sepertinya dia tidak sendiri, ada gengnya. Mungkin untuk membuat gaduh Yogyakarta yang selama ini aman," urainya.

Seorang pria tidak dikenal melakukan penyerangan dengan senjata tajam saat ibadah Misa di gereja Santa Lidwina Bedog Desa Trihanggo, Kecamatan Gamping Minggu (11/02/2018) pagi.

Akibatnya tiga orang umat, satu orang Romo dan satu anggota polisi mengalami luka akibat senjata tajam.

Rumah Sakit Umum Daerah Agats, saat ini tidak dapat lagi menampung pasien anak balita korban campak dan gizi buruk(Kompas TV)